

Digitalisasi Pencatatan Dokumen Kegiatan dan Pelaporan untuk Meningkatkan Kinerja Pelayanan Posyandu Desa Cipenjo

Arif Hidayat*, Daning Nur Sulistyowati, Nurajijah, Siti Fauziah
Universitas Nusa Mandiri

Abstrak

Posyandu merupakan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang penyelenggaraannya dikelola dan diselenggarakan dari, untuk dan oleh masyarakat dengan bantuan pemerintah. Tujuan utamanya adalah mencehah angkat kematian ibu, dan bayi saat kehamilan, persalunan dan pasca persalinan. Selain itu membantu meberikan pelatihan dasar kesehatan bagi masyarakat, khususnya baigi ibu dan balita Per posyandu yang ada, jumlah kader yang tersedia hanya sekitar 3 atau 4 saja. Oleh karena itu, perlu ada partisipasi dari masyarakat untuk pelatihan kader posyandu mengingat jumlahnya yang terbatas. Secara perundang-undangan, posyandu itu milik semua masyarakat dan dikelola oleh masyarakat. Banyak aktifitas yang dilakukan oleh para kader dari posyandu sehingga membutuhkan upaya dan fokus yang tidak sedikit. Oleh karena itu, perlu adanya bantuan teknologi informasi dalam berbagai aktifitas posyandu untuk membantu kerja para hader posyandu. Harapan dalam pembuatan sisfo ini adalah agar dapat memberikan bantuan kinerja bagi petugas posyandu dalam administrasi posyandu. Sistem informasi ini juga diharapkan mampu memudahkan proses input, output data Posyandu Desa seperti data dasar posyandu, kegiatan layanan posyandu, data penggunaan posyandu dan petugas posyandu

Abstract

Posyandu is a community-based health effort (UKBM) whose implementation is managed and held from, for and by the community with government assistance. The main goal is to prevent maternal and infant mortality during pregnancy, childbirth and postpartum. In addition to helping provide basic health training for the community, especially for mothers and toddlers. Per the existing Posyandu, the number of cadres available is only around 3 or 4. Therefore, there needs to be participation from the community for posyandu cadre training given the limited number. By law, posyandu belongs to all people and is managed by the community. Many activities are carried out by cadres from posyandu so that it requires a lot of effort and focus. Therefore, it is necessary to have information technology assistance in various posyandu activities to assist the work of posyandu haders. The hope in making this sysfo is to be able to provide performance assistance for posyandu officers in posyandu administration. This information system is also expected to facilitate the process of input and output of Village Posyandu data such as basic Posyandu data, Posyandu service activities, Posyandu usage data and Posyandu staff.

Kata Kunci: Posyandu; kader posyandu; pelatihan; digitalisasi



CONTACT Arif Hidayat ✉ arif.aft@nusamandiri.ac.id

© 2023 Arif Hidayat, Daning Nur Sulistyowati, Nurajijah, Siti Fauziah. Dipublikasikan oleh Mitra Palupi. Artikel ini dibawah lisensi Creative Common Attribution 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

Pendahuluan

Pemerintah telah mencanangkan posyandu (pos pelayanan terpadu) bagi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan pelayanan kesehatan untuk ibu dan anak. Posyandu ini merupakan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang penyelenggaraannya dikelola dan diseggarakan dari, untuk dan oleh masyarakat dengan bantuan pemerintah. Tujuan utamanya adalah mencehah angkat kematian ibu, dan bayi saat kehamilan, persalunan dan pasca persalinan. Selain itu membantu meberikan pelatihan dasar kesehatan bagi masyarakat, khususnya baigi ibu dan balita.

Terdapat sistem 5 meja dalam kegiatan posyandu yang meliputi pendaftaran, penimbangan dan pengukuran, pengisian KMS/pengisian balok SKDN, Penyuluhan dan sistem informasi posyandu. Selain itu ada beberapa kegiatan posyandu yang rutin dijalankan, di antaranya:

- Penimbangan balitayang dilakukan tiap bulan di posyandu dengan tujuan untuk pemantauan pertumbuhan dan mendeteksi sedini mungkin penyimpangan pertumbuhan balita.
- Imunisasi bagi para balita dengan ketentuan dan jenis imunisasi tertentu
- Peningkatan Gizi.baik dengan penyuluhan dan/atau memberikan bagi bayi dan ibu yang membutuhkan
- Penanggulangan penyakit bagi ibu dan bayi seperti diare pada balita.

Semua kegiatan ini tentu membutuhkan kerja yang serius dari para kader yang melaksanakan langkah-langkah ini untuk mendapatkan dan menyajikan data yang akurat bagi kebutuhan perkembangan posyandu. Kader posyandu sendiri memiliki tugas-tugas lain yang harus dilaksanakan antara lain memberitahukan hari dan jam buka posyandu kepada masyarakat, menyiapkan peralatan untuk penyelenggaraan posyandu sebelum pelaksanaan kegiatan wajib rutin posyandu (buku catatan, KMS, alat peraga).

Per posyandu yang ada, jumlah kader yang tersedia hanya sekitar 3 atau 4 saja (*Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu*, 2012). Oleh karena itu, perlu ada partisipasi dari masyarakat untuk pelatihan kader posyandu mengingat jumlahnya yang terbatas. Secara perundang-undangan, posyandu itu milik semua masyarakat dan dikelola oleh masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat Pembangunan kesehatan dapat berfungsi optimal apabila ditunjang pemberdayaan masyarakat dan tentunya terdapat bimbingan bagi kader posyandu dan ibu yang membawa balitanya ke Posyandu (NN Sari, 2015). Kader masyarakat tidak menerima gaji, insentif atau bayaran berupa uang., tapi hanya bantuan

berupa kain, seragam maupun kerudung. Pembinaan posyandu posyandu biasanya sudah ada dan rutin dilakukan oleh puskesmas. Pelatihan menurut kader dapat menambah ilmu, wawasan, pengalaman, dan keterampilan. (P. Sari, 2017)

Posyandu sendiri memfokuskan diri pada seluruh masyarakat, terutama bayi, anak balita, ibu hamil, ibu nifas, dan ibu menyusui. Dari tahun ke tahun, tren mengunjungi posyandu semakin ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfauziyah dkk yang melakukan penelitian di wilayah Jatinangor, sebagai contoh, di tahun 2020 menunjukkan terdapat peningkatan trend secara fluktuatif pada pola kunjungan posyandu pada tahun 2013 s.d 2017 di wilayah kerja Puskesmas Jatinangor (Nurfauziyya et al., 2020).

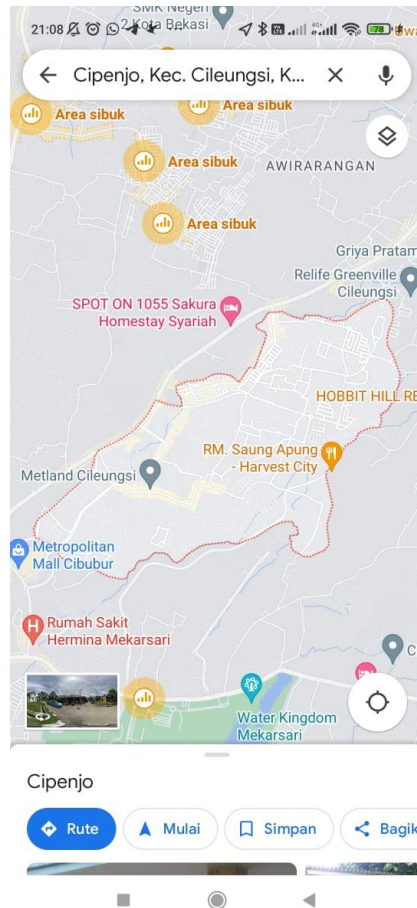
Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat langkah-langkah kegiatan yang wajib menjadi program setiap posyandu di Indonesia:

- Pendaftaran.
- Penimbangan.
- Pencatatan.
- Penyuluhan.
- Pelayanan Kesehatan.
- Penganekaragaman Pangan.
- Peningkatan Ekonomi Keluarga.

Banyak aktifitas yang dilakukan oleh para kader dari posyandu sehingga membutuhkan upaya dan fokus yang tidak sedikit. Oleh karena itu, perlu adanya bantuan teknologi informasi dalam berbagai aktifitas posyandu untuk membantu kerja para kader posyandu. Harapan dalam pembuatan sisfo ini adalah agar dapat memberikan bantuan kinerja bagi petugas posyandu dalam administrasi posyandu. Sistem informasi ini juga diharapkan mampu memudahkan proses input, output data Posyandu Desa seperti data dasar posyandu, kegiatan layanan posyandu, data penggunaan posyandu dan petugas posyandu (Mulyani & Purnama, 2013) (Mubarak et al., 2017).

Syahidin dkk (2017) dalam kegiatan pengabdian masyarakatnya menyatakan bahwa adanya aplikasi e-posyandu yang mereka buat mampu memberikan kontribusi dan dampak positif yang baik bagi mitra posyandu yang membuat tingkat pelayanan jadi maksimal serta mampu memberi peningkatan strata posyandu yang bersangkutan di wilayah kelurahan Cigugur Tengah. (Syahidin, Kusumadiarti, & Dina Sonia, 2020)

Sasaran dalam pengabdian masyarakat kami adalah Posyandu di kawasan Desa Cijenjo, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor.



Gambar 1. Lokasi Desa Cipenjo, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor

Kegiatan posyandu di wilayah tersebut, khususnya yang bersifat administratif, juga masih banyak dilakukan secara manual.

Metode

Tahapan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, untuk para kader posyandu yaitu:

1. Perencanaan Kegiatan
Merencanakan dimana lokasi dan mitra kegiatan pengabdian masyarakat khususnya yang membutuhkan bantuan dalam dunia teknologi informasi. Dalam hal ini lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat disepakati secara daring dan luring di Aula Desa Cipenjo.
2. Analisa kebutuhan Mitra
Menanyakan kepada mitra apa saja yang sangat dibutuhkan pada saat ini. Dari hasil analisa didapatkan bahwa kebutuhan mitra pada saat ini adalah bagaimana cara mengelola data pelayanan posyandu secara digital dan mudah diakses jika sewaktu-waktu data dibutuhkan serta data kegiatan pelayanan posyandu dapat tersimpan dengan baik dan rapih.
3. Pembuatan dan Pengajuan Proposal
Setelah mitra menyampaikan permasalahan yang ada, maka tim dari dosen Universitas Nusa Mandiri menyusun proposal LPPM Nusa Mandiri untuk kemudian di setujui

4. Persiapan Modul sebagai Bahan Ajar
Penyiapan bahan materi yang akan disampaikan kepada mitra dengan berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra.
5. Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
Menyiapkan peralatan seperti Virtual Background dan akun zoom terkait dengan pelaksanaan yang dilakukan secara daring
6. Pelaksanaan
Tutor memberikan materi edukasi dan pengarahan yang berkaitan dengan masalah pada mitra
7. Pembuatan laporan
Melaporkan kembali ke LPPM Universitas Nusa Mandiri bahwa acara pengabdian masyarakat telah selesai untuk kemudian di setujui oleh pihak LPPM

Metode kegiatan pelatihan dan edukasi ini berupa penyampaian materi secara hybrid dan kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab maupun diskusi seputar materi yang disampaikan. Adapun selama kegiatan edukasi berlangsung, panitia serta tim tutor bersinergi dengan tujuan:

1. Setiap peserta memahami materi yang disampaikan.
2. Memudahkan bagi setiap peserta yang mengikuti kegiatan dalam rencana implementasi pengetahuan yang sudah didapatkan
3. Dalam penggunaan teknologi, diharapkan para peserta dapat menerapkan ilmu baru yang didapatkan tersebut

Selain itu, keberadaan para mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini dapat memberikan pendampingan lebih atas tujuan yang diharapkan dalam membimbing para peserta untuk menyelesaikan tugas mereka sekaligus membantu dalam mengirimkan hasil pelatihan. Keberadaan para mahasiswa tersebut tetap mendapatkan arahan dan pengawasan dari dosen tutor.

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan secara hybrid pada hari Minggu, 11 Desember 2022, di Aula Desa Cipenjo, Jl. Mandor Senan, No. 1, Kec. Cileungsi Kab. Bogor. Kegiatan yang dilaksanakan mulai pagi hari pukul 09:00 WIB hingga selesai tersebut berupa sosialisasi untuk meningkatkan kinerja pelayanan posyandu Desa Cipenjo dengan melakukan digitalisasi dokumen dan pelaporan kegiatan. Peserta yang hadir yaitu Ibu-Ibu kader posyandu Desa Cipenjo yang berjumlah sekitar 34 orang. Para kader ini datang dari berbagai wilayah yang tersebar di Desa Cipenjo.

Terdapat beberapa agenda dalam kegiatan ini, yaitu sambutan Kepala Desa Cipenjo, Sambutan Wakil Rektor II Bidang Non Akademik Universitas Nusa Mandiri, pelaksanaan penyampaian informasi dan sosialisasi aplikasi Posyandu berbasis web serta masukan-masukan atas kebutuhan sisfo bagi para kader.

Sambutan Kepala Desa Cipenjo

Kegiatan diawali dengan sambutan oleh Kepala Desa Cipenjo, Yeni Lusiana, S.Pd., dengan ajakan untuk meningkatkan kinerja posyandu-posyandu yang dipegang oleh para kader yang datang di lokasi. Beliau juga mengingatkan pentingnya koordinasi dan pelaporan karena tiap tahunnya, Pemerintah Desa Cipenjo juga harus melaporkan berbagai aspek kerja, salah satunya adalah mengenai kesehatan masyarakat. Peran para kader sangat penting dalam menjaga kondusifitas kesehatan warga, mengumpulkan dan membuat data terkait masalah-

masalah kesehatan warga dan berkoordinasi serta memberikan laporan mengenai data-data tersebut.

Untuk itu, kedatangan tim Universitas Nusa Mandiri yang membawa aplikasi pelayanan Posyandu berbasis Web ini akan sangat membantu para kader dalam mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan data kesehatan masyarakat, khususnya ibu dan balita yang menjadi target dari posyandu.

Sambutan Wakil Rektor II Bidang Non Akademik Universitas Nusa Mandiri

Kegiatan selanjutnya pasca sambutan dari Kepala Desa Cipenjo adalah sambutan dan pengantar dari Wakil Rektor II Bidang Non Akademik, Arif Hidayat, SS, M.Hum. Beliau menyampaikan bahwa semua perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk memberikan sumbangsih nyata bagi masyarakat sesuai dengan latar belakang ilmu yang ada di perguruan tinggi. Hal ini juga berlaku bagi Universitas Nusa Mandiri (UNM). Pada hari tersebut, UNM datang dengan bidang keahlian yang telah lama digelutinya, yaitu teknologi informasi, sesuai dengan latar belakang program studi tim yang datang.

Beliau juga menyampaikan bahwa di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, teknologi telah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia yang memberikan banyak peran penting, baik dalam kehidupan keseharian, maupun dalam pekerjaan. Oleh karena itu, manusia dan teknologi sudah menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan saat ini. Banyak sekali kegiatan yang dapat ditunjang oleh teknologi informasi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan.

Oleh karena itu, Arif juga menyampaikan bahwa tim UNM datang untuk membantu posyandu yang berada di wilayah Desa Cipenjo untuk membantu pekerjaan para kader agar terdigitalisasi dalam pendataan, pengelolaan data dan pelaporan data dengan aplikasi terpadu posyandu yang telah dibuat oleh tim.

Penyampain Materi SI-POS

Selepas sambutan Wakil Rektor II UNM, dua orang pemateri, yaitu Kaprodi Informatika, Arfhan Prasetyo, M.Kom, dan Kaprodi Sains Data UNM, Tati Mardiana, M.Kom memberikan materi mengenai aplikasi SI-POS (Aplikasi Posyandu Berbasis Web).

Arfhan Prasetyo memaparkan mengenai apa itu SI-POS, siapa saja user dan admin, dan bagaimana fungsi dari aplikasi ini. Sedangkan Tati Mardiana menyampaikan bagaimana menggunakan aplikasi ini.

Dalam penjabaran mengenai aplikasi SI-POS, terdapat juga beberapa penjelasan beberapa materi:

1. Laman Login. Pada laman ini, para kader, petugas dan admin diberikan akses untuk dapat masuk sebagai salah satunya.
2. Dashboard Petugas. Laman ini merupakan laman utama dari aplikasi yang terdiri atas Master Data (Ibu, Anak, Petugas dan Kader), Layanan dan Laporan.
3. Master Data Ibu. Pada laman ini, para petugas dan kader dapat melakukan input data, update data dan hapus data dalam aplikasi.
4. Master Data Anak. Sama seperti Master Data Ibu, para petugas dan kader dapat melakukan hal yang sama, namun datanya adalah data anak yang menjadi klien di posyandu tersebut.

5. Master Data Petugas. Para kader dapat menambahkan data petugas yang berjaga untuk posyandu di lokasi masing-masing. Selain itu, update data dari para petugas juga dapat dilakukan untuk menginformasikan hal-hal terbaru mengenai petugas terkait. Jika petugas sudah tidak bertugas di lokasi terkait, maka kader atau admin dapat menghapus data dari lokasi posyandu terkait.
6. Layanan Penimbangan Anak. Layanan ini dapat menginput petugas/kader yang menangani, tanggal pelayanan, usia, berat dan tinggi anak, serta deteksi kesehatan sesuai dengan berat dan tinggi sesuai dengan standar.
7. Laporan Anak. Bagian ini akan memunculkan data sesuai dengan permintaan laporan penimbangan dan imunisasi anak.

Masukkan dari Para Kader

Setelah mendapat penjelasan dari para pemateri mengenai aplikasi SI-POS, para kader mulai merasa penasaran mengenai aplikasi tersebut dan melayangkan berbagai pertanyaan serta masukkan. Beberapa pertanyaan yang terkait adalah mengenai hak akses admin, jangka waktu aplikasi dan kepemilikan aplikasi. Tim menjelaskan bahwa aplikasi tersebut diberikan untuk Posyandu Desa Cipenjo meskipun HKI tetap milik tim UNM. Untuk batas aktivasi domain dari web SI-POS akan menjadi pembicaraan antara tim UNM dan Kades Cipenjo agar domain tetap terjaga dan maintenance dapat terus dilakukan.

Beberapa masukkan utama dari para kader adalah mengenai adanya kebutuhan data informasi stunting pada anak yang sedang marak menjadi perhatian. Selain itu, pelayanan lain terhadap ana, ibu dan lansia juga harus dimasukkan selain imunisasi dan penimbangan karena masih banyak tugas dari posyandu. Para kader juga menyarankan agar tim dapat merujuk pada buku layanan posyandu yang sudah baku dan disediakan di semua posyandu. Tim juga diberikan buku tersebut untuk bantu perbaikan aplikasi.

Selepas dari tanya jawab dan masukkan, acara disudahi dan tim dapat melanjutkan untuk memperbaiki SI-POS yang sudah dibuat.

Simpulan

Keberadaan posyandu menjadi signifikan karena membantu pelayanan kesehatan, terutama bagi ibu, balita dan lansia. Jumlah posyandu dan kader yang semakin berkurang (“Pengertian, Tujuan, Kegiatan dan Sistem Kerja Posyandu,” n.d.) justru membuat berat para petugas dan kader yang bertugas di berbagai posyandu di Indonesia-terlebih lagi adanya fakta bahwa mereka hanya sukarelawan yang tidak bergaji. Padahal, posyandu merupakan perkembangan kesehatan salah satu dari pendukung pembangunan nasional yang membutuhkan kualitas dan kuantitas SDM yang memadai, khusus di daerah-daerah (Seymond, 2015). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tanggal 11 Desember 2022 oleh tim Universitas Nusa Mandiri sejatinya dapat memberikan bantuan bagi keefektifan kerja para petugas dan kader posyandu di lingkungan Desa Cipenjo, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Apresiasi dari pejabat desa dan tertariknya para kader dengan aplikasi yang dibuat menjadi pemacu bagi tim pengembangan aplikasi untuk dapat memperbaiki aplikasi yang sudah dibuat agar penggunaannya menjadi tepat guna dan bermanfaat, baik untuk petugas dan kader maupun perangkat desa dari sisi penginputan data, pengelolaan dan pelaporannya.

Referensi

- Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu*. (2012). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mubarak, Z. Y., Noor, E., Destyanto, F., Nugroho, K. T., Mustofa, M. I., & Arif, A. M. (2017). Perancangan Sistem Informasi Kesehatan Di Tingkat Posyandu Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. *Semnasteknomedia Online*, 5(1), 271–276. Retrieved from <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1633>
- Mulyani, W., & Purnama, B. E. (2013). Pembangunan Sistem Informasi Data Balita Pada Posyandu Desa Ploso Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. *Speed - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 7(2), 15–19.
- Nurfauziyya, F. A., Raksanagara, A. S., Raksanagara, Elba, F., Susanti, A. I., & Mandiri, A. (2020). Pola Kunjungan Posyandu Selama 5 Tahun Terakhir di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jsk*, 5(4), 170–175.
- Pengertian, Tujuan, Kegiatan dan Sistem Kerja Posyandu. (n.d.). Retrieved January 17, 2023, from <http://www.indonesian-publichealth.com/manajemen-posyandu/>
- Sari, N. N. (2015). Bimbingan Kader Posyandu dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu. *Jurnal Ners Lentera*, 3(1), 1–9.
- Sari, P. (2017). Evaluasi Pelayanan Revitalisasi POSYANDU dan Pelatihan Kader Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. Retrieved from <http://journal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16552>
- Seymond, D. (2015). Kajian Perencanaan Dan Penganggaran Kesehatan Di Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 116–123.
- Syahidin, Y., Kusumadiarti, R. S., & Dina Sonia. (2020). JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Analisa Situasi Posyandu merupakan salah satu media pelayanan kesehatan masyarakat level bawah yang memiliki kegiatan pelayanan kesehatan Posyandu diantaranya ; Warga (RW). Dan merupakan Lembaga Eksekutif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 1(2), 209–224.